

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, & Mixed Method Approaches 4th Ed.* London: Sage Publications.
- Deutsch, M., & Coleman, P. T. (2012). Psychological Components of Sustainable Peace: An Introduction. In P. T. Coleman, & M. Deutsch (Eds.), *Peace Psychology Book Series*. New York: Springer.
- Fearey, R. A. (1950). *The Occupation of JAPAN: Second Phase, 1948-1950*. New York: Macmillan.
- Galtung, J. (2000). Violence Theory - Module 5 Unit 21-25. *Conflict Transformation by Peaceful Means (the Transcendent Method)*. United Nations Disaster Management Training Programme.
- Hayes, L. D. (2005). *Introduction to Japanese Politics*. New York: M.E Sharpe.
- Hartono, B. (2007). Kata Pengantar. In E. Hindra, & K. Kimura, *Momoye, Mereka Memanggilku* (pp. viii – ix). Jakarta: Erlangga.
- Hendrajit. (2011). International Collaboration for Re-Unveiling Japanese Militarism and its War Crimes in Asia Pacific. In Hendrajit (Ed.), *Japanese Militarism & its War Crimes in Asia Pacific Region*. Jakarta: GFI Publishing.
- Hindra, E., & Kimura, K. (2007). *Momoye, Mereka Memanggilku*. Jakarta: Erlangga.
- Hindrati, E. (2011). The Bill of 'ianfu' Breaking the Political Science in Japan. In Hendrajit, *Japanese Militarism & Its War Crimes in Asia Pacific Region*. Jakarta: GFI Publishing.
- Jackson, R. H., & Sørensen, G. (1999). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches - Third Edition*. New York: Oxford University Press.
- Jeong, H. W. (2010). *Conflict Management and Resolution: An Introduction*. Oxon: Routledge.
- Juningsih, L. (1999). *Dampak Kekerasan Seksual pada Jugun-ianfu*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Kimura, K. (2011). The Modern Imperial System as the Axis of Japanese Militarism during the Asia-Pacific War: "A System of Assimilation and Elimination to Rank Human Life". In Hendrajit, *Japanese Militarism & Its War Crimes in Asia Pacific Region*. Jakarta: GFI Publishing.
- Komnas HAM dan Jaringan Advokasi Jugun-ianfu Indonesia (JAJI). (2010). *Menggugat Negara Indonesia atas Pengabaian Hak-Hak Asasi Manusia (Pembiaran) Jugun-ianfu sebagai Budak Seks Militer dan Sipil Jepang 1942-1945*. Jakarta: Komnas HAM.
- Mariana, A. (2015). *Perbudakan Seksual: Perbandingan Antara Masa Fasisme Jepang dan Neofasisme Orde Baru*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.

- Muh.Fitrah, & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, . Sukabumi: CV Jejak.
- Panitia Penulisan Sejarah Diplomasi Republik Indonesia. (2005). *Sejarah Diplomasi Republik Indonesia dari Masa ke Masa: Periode 1950-1960*. Jakarta: Departemen Luar Negeri Republik Indonesia.
- Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2018). *Modern Sociological Theory: Eight Edition*. California: SAGE Publications.
- Schellenberg, J. A. (1996). *Conflict Resolution: Theory, Research, and Practice*. New York: State University of New York Press.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Soeyono, N. N., & Suhartono, S. (2008). *Sejarah Untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Grasindo.
- Soh, C. S. (2008). *The Comfort Women: Sexual Violence and Postcolonial Memory in Korea and Japan*. Chicago: University of Chicago.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susan, N. (2009). *Sosiologi Konflik: Teori-teori dan Analisis Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana.

Skripsi/Tesis

- Nurpratiwi, H. (2015). *Kiprah Mardiyem dalam Memperjuangkan Hak-Hak Mantan Jugun 'ianfu' di Yogyakarta (1993-2007)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, S. T. (2011, April 13). *Peran Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta dalam Advokasi Internasional terhadap Korban 'ianfu' masa Perang Dunia II*. Skripsi. Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Artikel dalam Jurnal dan Majalah

- Argibay, C. M. (2003). "Sexual Slavery and the Comfort Women of World War II". *Berkeley Journal of International Law*, 21(2), 375-389. doi:10.15779/Z38VW7D
- Guclu, I. (2014, August). "Karl Marx and Ralf Dahrendorf: A Comparative Perspective on Class Formation and Conflict". *Eskişehir Osmangazi Üniversitesi İİBF Dergisi*, 9(2), 151-167.
- Haruki, W. (2008, February 1). "The Comfort Women, the Asian Women's Fund and The Digital Museum". *The Asia-Pacific Journal | Japan Focus*, 6(2). (G. McCormack, Trans.) Retrieved from <https://apjif.org/data/wada.comfort%20women.pdf>
- Hirofumi, H. (1998). "Japanese comfort women in Southeast Asia". *Japan Forum*, 10(2), 211-219. doi:10.1080/09555809808721614

- Kristi, R. (2016, Juni). "Perbedaan Respon Indonesia dan Korea Selatan dalam Penyelesaian *Jugun-Ianfu* Terhadap Jepang". *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 5(2), 323-332.
- Morris-Suzuki, T. (2014, March 02). "Addressing Japan's 'Comfort Women' Issue From an Academic Standpoint". *The Asia-Pacific Journal*, 12(9), 1-6.
- Putri, D. C. (2018, Desember). "Penolakan Korban *Comfort Women* System Dari Korea Selatan Terhadap 2015 Japan-ROK Agreement On *Comfort Women*". *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 7(3), 71-83.
- Sakamoto, R. (2001, June). "The Women's International War Crimes Tribunal on Japan's Military Sexual Slavery: A Legal and Feminist Approach to The 'Comfort Women' Issue." *New Zealand Journal of Asian Studies*, 3(1), 49-58.
- Setiyono, B., Isnaeni, H. F., TH, H., & Hindra, E. (2012). "'*Ianfu*' di Indonesia". *Majalah Historia*, 3(1), hh. 52-53.
- _____. (2012). "Santunan yang Tak Santun". *Majalah Historia*, 3(1), hh. 54-57.
- _____. (2012). "Tuntut Tanpa Rasa Takut". *Majalah Historia*, 3(1), h.58.
- _____. (2012). "Kisah Suharti dan Nakasone". *Majalah Historia*, 3(1), hh.63-66.
- Shim, Y. H. (2017, September). "Metamorphosis of the Korean 'Comfort Women': How Did Han 恨 Turn into the Cosmopolitan Morality?" *Development and Society*, 46(2), pp. 251-278. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/90013929>
- Tongsutshi, J. L. (1994). "Comfort Women of World War II". *UCLA Women's Law Journal*, 4(2), pp 413-419.
- Yamaguchi, T. (2017, November 1). "What is the Aim of Nippon Kaigi, the Ultra-Right Organization that Supports Japan's Abe Administration?" *The Asia-Pacific Journal: Japan Focus*, 15(21).
- Yoshiko, N. (2005, July 06). "The "Comfort Women" Controversy: History and Testimony". *The Asia-Pacific Journal*, pp. 1-16. Retrieved from <https://apjif.org/-Yoshiko-Nozaki/2063/article.pdf>

Laporan

- Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Departemen Sosial RI. (2006). *Laporan Penanganan Masalah Isu Wanita Penghibur (Eks Jugun 'ianfu') oleh Pemerintah RI - Kerjasama dengan Asian Women's Fund (AWF)*. Jakarta: Departemen Sosial RI.

Internet/Website

- Asian Women's Fund. (n.d.). "Projects by Country or Region – Indonesia". Retrieved from Digital Museum: The Comfort Women Issue and the Asian Women's Fund: <http://www.awf.or.jp/e3/indonesia-00.html>, diakses pada 28 Mei 2019.
- Dania, M. (15 Januari 2016). "Former Sex Slaves were Victims of War Crime". Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/news/2016/01/15/former-sex-slaves-were-victims-war-crime.html> pada 20 Juli 2019.
- Diaz, J. (19 Desember 2018). "Negotiating the "Comfort Women" Issue in the 21st Century". Retrieved from Institute for Security & Development Policy: <http://isdip.eu/negotiating-the-comfort-women-issue-in-the-21st-century/> pada 25 Mei 2019.
- Jeff Kingston. (23 Januari 2018). "*Japan's prime minister could solve the 'comfort women' issue once and for all. So why won't he?*" Retrieved from Washington Post: <https://www.washingtonpost.com/news/democracy-post/wp/2018/01/22/japans-prime-minister-could-solve-the-comfort-women-issue-once-and-for-all-so-why-wont-he/> pada 11 November 2019.
- Kantor Staf Presiden. (2017, September 21). "Mbah Sri Sukanti, Tumbal Kemerdekaan yang Terlupakan". Retrieved from Situs Resmi Kantor Staf Presiden: <http://ksp.go.id/mbah-sri-sukanti-tumbal-kemerdekaan-yang-terlupakan/> pada 16 Januari 2020
- Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. (n.d.). "Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang: Data Dasar". Retrieved from Situs Resmi Kedutaan Besar Jepang di Indonesia: https://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html pada 09 November 2019.
- Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. (n.d.). "Sistim Bantuan ODA Jepang di Indonesia". Retrieved from Kemitraan Setengah Abad: Bantuan ODA Jepang di Indonesia: https://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/whatisoda_01.htm pada 09 November 2019.
- Kompas. (10 Desember 2010). "Komnas HAM: Ke Mana Dana "*Jugun Ianfu*?"". (M. Supriyadi, Editor) Retrieved from Kompas.com: <https://internasional.kompas.com/read/2010/12/10/15471918/Komnas.HAM.Ke.Mana.Dana.Jugun.'ianfu'> pada 30 Mei 2019.
- Kyodo, Reuters, dan Japan Times. (13 Februari 2019). "Demand for 'comfort women' apology by Emperor angered many in Japan, Abe says, as U.S. seeks calm". Retrieved from Japan Times: <https://www.japantimes.co.jp/news/2019/02/13/national/politics-diplomacy/demand-comfort-women-apology-emperor-angered-many-japan-abe-says-u-s-seeks-calm/> pada 05 November 2019.
- Pratiwi, A. M. (11 Agustus 2016). "Kitab Visual '*Ianfu*' dan Percakapan Waktu". Retrieved from Jurnal Perempuan:

- <https://www.jurnalperempuan.org/warta-feminis/kita-visual-'ianfu'-dan-percakapan-waktu-pada-05-november-2019>.
- Rusman. (2017, Agustus 18). "Mardiyem, satu Korban Jugun-Ianfu". Retrieved from The Global Review: <http://theglobal-review.com/mengingat-perdana-menteri-shinzo-abe-atas-beberapa-kejahatan-perang-jepang-di-indonesia/mardiyem-satu-korban-jugun-ianfu/> pada 16 Januari 2020
- Susanto, A. (16 Agustus 2017). "Berpacu dengan waktu: Kisah 'ianfu' mengenang masa kelam penjajahan Jepang". Retrieved from Rappler: <https://www.rappler.com/indonesia/ayo-indonesia/178922-kisah-'ianfu'-penjajahan-jepang-pada-10-oktober-2019>.
- Tatsumi, Y. (11 Januari 2018). "The Japan-South Korea 'Comfort Women' Agreement Survives (Barely)". Retrieved from The Diplomat: <https://thediplomat.com/2018/01/the-japan-south-korea-comfort-women-agreement-survives-barely/> pada 09 November 2019.
- The Global Alliance for Historical Truth (GAHT). (n.d.). "About GAHT: Purpose of Establishment of GAHT". Retrieved from The Global Alliance for Historical Truth (GAHT) Official HP: <http://gaht.jp/aboutGAHT.html> pada 04 November 2019
- Women's Caucus for Gender Justice. (04 Desember 2001). "Transcript of Oral Judgement". Retrieved from Women's Caucus for Gender Justice: <http://iccwomen.org/wigjdraft1/Archives/oldWCGJ/tokyo/summary.html> pada 20 Mei 2019.

Lain-lain

- Komnas HAM. (2013). Pengadilan Kejahatan Perang Internasional Terhadap Perempuan. *Keputusan 4 Desember 2001*. (M. Diarsi, Ed., & A. Priyawardhana, Trans.) Jakarta: Komnas HAM.
- Komnas Perempuan. (2009). *Perlindungan terhadap Saksi dan Korban*. (Y. Muthmainnah, Ed.) Jakarta: Komnas Perempuan.
- Rahayu, N. S. (n.d.). Mencuatnya Isu "The Comfort Women" di Indonesia pada Tahun 1993 beserta Justifikasinya dari Segi Hukum Humaniter Internasional.

Film

- Dezaki, M. (Produser). (2018). *Shusenjo: The Main Battleground of Comfort Women Issue* [Gambar Hidup]. No Man Productions LLC, Amerika Serikat.